

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Pristiwati et al., 2022, p. 719). Sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 6-12 tahun dimana tujuan pendidikan di sekolah dasar lebih menekankan pendidikan karakter salah satu mata pelajaran yang dapat membentuk karakter dan keterampilan adalah mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni rupa. Seni rupa adalah penyampaian perasaan melalui karya yang dapat dinikmati keindahannya oleh manusia seni memiliki banyak fungsi salah satunya fungsi pendidikan di mana seni berperan sebagai media karena seni memiliki muatan yang bersifat edukatif selain itu seni juga tentu berhubungan dengan tradisi yang ada di daerah Gelumbang.

Seni merupakan sesuatu yang bersifat indah, keindahan yang terpancar dari alam dalam bentuk seni rupa dua dimensi atau seni rupa tiga dimensi. Disebut keindahan alam sedangkan keindahan yang terpancar dari ciptaan manusia yang disebut dengan keindahan seni dimana seni ini biasanya berkaitan dengan tradisi dan juga kearifan lokal yang ada di daerah. Kearifan lokal adalah segala bentuk kebijaksanaan berdasarkan pada nilai norma kebaikan yang diterapkan, dipercaya, dan dijaga keberlangsungannya dalam waktu yang cukup lama atau

secara turun-temurun oleh sekelompok orang dalam lingkungan, wilayah, atau daerah tertentu yang menjadi tempat tinggal mereka (Susiati et al., 2020, p. 9). Dari penjelasan di atas dapat di pahami bahwa Kearifan lokal dapat terwujud dalam beberapa bentuk yakni nasionalisme terhadap tanah kelahiran, bentuk sifat, sikap, tabiat masyarakat yang tetap melekat meskipun sudah lama di perantauan atau berbaur dengan masyarakat lain salah satu kearifan lokal yang ada di daerah Gelumbang yaitu ketupat kerbau dimana ketupat kerbau ini terinspirasi dari kehidupan masyarakat yang mayoritasnya memelihara kerbau.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN 11 Gelumbang dengan mewawancarai guru kelas V yang bernama Bapak Agus S.Pd bahwa bapak Agus S.Pd menggunakan kearifan lokal pembuatan ketupat kerbau di jadikan materi seni budaya dan keterampilan dalam tema tujuh sub tema tiga pembelajaran dua. Melihat ada beberapa masalah yaitu kurangnya Pembelajaran seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah serta kurangnya partisipasi siswa pada saat pembelajaran. Jadi butuh adanya pembelajran seni rupa berbasis kerarifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang. Jika permasalahan tersebut di atasi dengan adanya pembelajaran seni rupa berbasis kerarifan lokal di SDN 11 Gelumbang. Maka siswa pada saat pembelajan lebih mengetahui kearifan lokal yang ada di daerah tersebut dan juga siswa lebih mampu berpartisipasi dalam pembelajaran seni rupa.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Susiati et al., 2020, p. 186) berdasarkan hasil penelitian yang berjudul ” Pembelajaran seni dengan

menggunakan media virtual reality (VR) pada tingkat satuan SMA berbasis lokal wisdom Sumatera Utara ” Dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal memiliki nilai-nilai yang mampu mempengaruhi pilihan yang tersedia dari bentuk-bentuk, cara-cara, dan tujuan tindakan secara berkelanjutan, mengikat setiap individu untuk melakukan suatu tindakan tertentu memberi arahan dan intensitas emosional serta mengarah tingkat pelaku individu dalam situasi sehari-hari. Pembelajaran berbasis kearifan lokal yang diimplementasikan melalui pembelajaran seni budaya, baik seni musik, seni tari, maupun seni rupa di tingkat satuan pendidikan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih nyata dalam memahami konsep-konsep kesenian tradisional Sumatera Utara.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang relevan di lakukan oleh (Ashar et al., 2022, pp. 54–55) berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Implementasi metode outing class di sentra industri kerajinan bambu ngampiran sebagai sarana apresiasi karya seni rupa berbasis kearifan lokal “ dapat di simpulkan bahwa kearifan lokal yang di lakukan di sekolah dapat memulai mengenalkan bentuk kearifan lokal pada anak anak Dapat disimpulkan bahwa kearifan lokal yang memiliki nilai-nilai yang mampu mempengaruhi pilihan dari bentuk, cara-cara tujuan kreativitas dan kerja keras dari setiap individu yang mengikuti pembelajaran seni rupa berbasis kearifan lokal peserta pembelajaran seni rupa ini bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dalam memahami konsep-konsep kesenian tradisional.

Persamaan penelitian terdahulu dengan dengan penelitian ini terletak pada berbasis kearifan lokal sedangkan perbedaannya terletak pada pembelajaran seni rupa yang di mana peneliti dahulu mengedepankan pendidikan karakter dengan menggunakan media pembelajaran.. Berdasarkan dari keadaan yang ada di lapangan dan teori yang diuraikan, peneliti akan mengkaji lebih dalam dan menuangkan dalam judul “ pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang “

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1.2.1 Fokus

Fokus penelitian adalah mengenai pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang

1.2.2 Sub Fokus

Sedangkan sub fokus penelitian ini adalah media ketupat kerbau untuk membantu siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang

1.3 Rumusan masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal di sekolah SDN 11 Gelumbang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran seni rupa. Selain itu juga penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kedepannya khususnya dalam pembelajaran seni budaya dan keterampilan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat praktis di laksanakan peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru SDN 11 Gelumbang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada guru serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk pengoptimalan pembelajaran karya seni rupa daerah berbasis kearifan lokal disekolah SDN 11 Gelumbang

2. Bagi siswa SDN 11 Gelumbang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan gambaran kepada siswa tentang kearifan lokal di sekolah serta bisa menambah kreatifitas siswa dalam pembelajan seni rupa serta diharapkan siswa dapat berpartisipasi secara

optimal dalam pembelajaran seni rupa dan ketrampilan yang ada di sekolah SDN 11 Gelumbang.

3. Bagi sekolah SDN 11 Gelumbang

Hasil penelitian ini di harapkan dapat mengoptimalkan siswa-siswa di sekolah serta dapat membantu pihak sekolah sebagai sumber belajar seni rupa serta sebagai bahan pertimbangan terhadap kinerja guru dalam mengajar kekreatifan siswa dalam membuat karya seni rupa daerah dan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif di dalam sekolah.

